BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tumbuhan penghasil minyak tertinggi dan memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yaitu dalam kegiatan produksi dan ekspor sawit. indonesia merupakan salah satu produsen kelapa sawit terbesar di dunia. Data statistik menurut Ditjendbun (2021), menyatakan bahwa luas sementara perkebunan kelapa sawit Indonesia pada tahun 2020 adalah 14.858.300 hektar, sedangkan jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam mengelola perkebunan kelapa sawit berjumlah 4.427.273 orang.

Dengan semakin meluasnya sektor perkebunan pada komoditi kelapa sawit tentu memberikan manfaat yang baik pada masyarakat khususnya dalam peningkatan ekonomi dengan semakin luas areal perkebunan maka semakin banyak tenaga kerja yang dibutuhan, jumlah tenaga kerja yang terserap di Kalimantan sebesar 234.063 orang berdasarkan rekapitulasi luas areal, produksi dan tenaga kerja menurut Kabupaten atau Kota pada tahun 2017 (Anonim, 2018)**.**

Industri perkebunan kelapa sawit menginginkan SDM yang kompeten, terintegritas dan memiliki semangat yang tinggi. Program pendidikan yang baik yaitu dengan sistem vokasi. Sistem vokasi adalah pendidikan tinggi yang menunjang pada penguasaan keahlian terapan tertentu, meliputi program pendidikan Diploma yang setara dengan program pendidikan akademik. Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi merupakan salah satu lembaga pendidikan perguruan tinggi yang menghasilkan SDM yang berkualitas pada bidang kelapa sawit. Program kurikulum pendidikannya tersusun secara sistematis sehingga ilmu yang didapat antara ilmu teori dan ilmu lapangan berjalan dengan seimbang.

Untuk menjembatani teori kampus dan kondisi nyata perkebunan, Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi menerapkan program Praktik Lapangan (PL) selama 35 hari di Kebun Percobaan II serta Praktik Kerja

Lapangan (PKL) selama 3,5 bulan di industri perkebunan. Melalui PKL, mahasiswa dapat memahami implementasi studi budidaya kelapa sawit secara komprehensif. Laporan ini menyajikan rangkaian kegiatan Penulis selama menjalani masa PKL di PT Lingkar Indah Plantation (PT LIP), yang merupakan anak perusahaan dari HPI-Agro.

Laporan ini merangkum seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis selama menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Lingkar Indah Plantation (PT LIP), yang merupakan anak perusahaan dari HPI-Agro dan berfokus pada industri perkebunan kelapa sawit.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan praktik kerja lapangan di PT LIP (HPI-Agro) adalah:

1. Memahami dan mengetahui berbagai jenis kegiatan teknis budidaya perkebunan kelapa sawit yang sesuai di PT Lingkar Indah Plantation (HPI AGRO).
2. Membandingkan dan menerapkan pengetahuan akademis yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dengan kondisi aktual di PT Lingkar Indah Plantation (HPI AGRO).
3. Memberikan kritik, saran, ide dan kritik kepada pihak PT Lingkar Indah Plantation (HPI AGRO).

1.3 Manfaat Praktik kerja lapangan

Manfaat praktik kerja lapangan di PT LIP (HPI-Agro) adalah:

1. Medapatkan pengetahuan mengenai permasalahan yang ada di lapangan.
2. Meningkatkan kemampuan *soft skill* terhadap atasan maupun bawahan dilingkungan kerja perkebunan kelapa sawit.
3. Melatih fisik, mental dan kepribadian yang sesuai di lingkungan perkebunan kelapa sawit.
4. Mengetahui budaya kehidupan dan cara masyarakat perkebunan kelapa sawit.